

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut, sesuai dengan rumusan masalah penelitian maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dampak pandemi covid-19 secara tidak langsung berepengaruh kepada motivasi wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Hal ini terlihat dari motivasi dan alasan berkunjung wisatawan sebelum dan sesudah terjadinya covid-19 yang pada awalnya hampir semua pengunjung memiliki motivasi terhadap pendidikan, hiburan, kesehatan dan bisnis untuk melakukan wisata ke kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, tetapi setelah terjadinya covid-19 para wisatawan lebih memilih karena alasan hiburan dan kesehatan. Hal tersebut di analisis sebagai ancaman atau weakness dalam pengembangan wisata karena ada salah satu kebutuhan yang tidak lagi dibutuhkan dalam proses *supply* dan *demmand*. Selain itu dari terpengaruhnya motivasi wisatawan berdampak pada turunnya kunjungan wisata pada masa pandemi covid-19 di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Dilihat dari persentase dan jumlah kunjungan sebelum covid-19 pada tahun 2019 yaitu sebanyak 873.894, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 264.724 orang dan pada tahun 2021 berjumlah 94.269 orang. Dapat dilihat dari tahun 2019 sampai dengan 2021 kunjungan wisata mengalami penurunan yang sangat signifikan sejumlah 779.625. Hal tersebut berdampak pada sektor industri pariwisata yang menjadi lemah akibat penurunan jumlah pengunjung ke kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.
2. Komponen industri pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu pada masa pandemi covid-19 sangat terpengaruh. Hal ini dikarenakan banyak komponen pariwisata yang terbengkalai dan tidak beroperasi sejak terjadinya covid-19 dan menurunnya kunjungan dan

aktifitas wisata. Komponen industri pariwisata yang terdampak diantaranya yaitu terhentinya atraksi budaya dikarenakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat pada masa covid-19, kemudian terpengaruhinya mobilisasi moda transportasi karena terjadi penyekatan atau pembatasan mobilisasi masyarakat atau wisatawan, terbengkalainya kondisi fasilitas pendukung seperti toilet umum, pusat informasi, pusat perbelanjaan atau souvenir, tempat pembuangan sampah dan tempat hiburan karena terjadinya penutupan, selanjutnya komponen yang terdampak yaitu akomodasi dalam hal ini adalah homestay yang terbengkalai dan tidak terawat karena tidak adanya wisatawan yang singgah dan terakhir komponen yang terdampak akibat adanya covid-19 yaitu aktifitas wisata berupa wisata alam, wisata budaya, wisata edukasi, wisata religi dan wisata konservasi. Hal tersebut didapatkan dari hasil uji statistik menggunakan analisis regresi linier berganda dan diperoleh bahwa nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat signifikansi yang tinggi. Kemudian dari hasil besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,483 yang artinya terdapat hubungan antara covid-19 dengan komponen industri pariwisata dan dari data tersebut juga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,233, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel pandemi terhadap komponen industri pariwisata adalah sebesar 23,3% sedangkan yang lainnya dipengaruhi faktor lain.

3. Upaya yang sudah dilakukan pemerintah kabupaten sukabumi dalam menanggulangi dan mengatasi dampak covid-19 terhadap industri pariwisata yaitu dengan menerapkan kebijakan program Cleanliness, Health and Safety sebagai adaptasi kebiasaan baru khususnya pada sektor pariwisata. Program *Cleanliness, Health and Safety* merupakan kebijakan pemerintah yang diharapkan dapat menjadi kebijakan pengembangan pariwisata pada masa pandemi COVID-19, sehingga sektor pariwisata dapat berjalan kembali dan memutar kembali roda perekonomian di sekitar tempat wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

4. Solusi dalam mengatasi dampak covid-19 terhadap industri pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu yaitu dengan Memaksimalkan semua upaya menangani dampak covid-19 dan mengajak semua stakeholder untuk berkerjasama sesuai dengan pemetaan pemecahan masalah dan program *Clealiness, Healt and Safety*. Pemerintah memaksimalkan upaya Brand Image dan promosi wisata kepada para wisatawan dan mengajak masyarakat serta pengelola wisata dalam merealisasikan pedoman wisata di masa covid-19. Selanjutnya pemerintah bekerjasama dengan pengelola meningkatkan lagi pengembangan wisata dan pembangunan aksesibilitas jalan. melakukan tindakan preventif dan persuasif kepada pelaku usaha, masyarakat dan wisatawan. melakukan pembangunan dan perbaikan kembali terhadap fasilitas pendukung untuk menunjang keamanan dan kenyamanan berwisata. melakukan sosialisai kepada pemilik homestay terkait keberlangsungan pengelolaan secara berkelanjutan dan menerapkan CHS dalam hospitality dan terakhir yaitu meningkatkan antisipasi terhadap hal terburuk yang akan terjadi.

## 5.2 Implikasi

Beberapa implikasi penelitian mengenai Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Industri Pariwisata di Kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu sebagai berikut.

1. **Pembelajaran mata pelajaran Geografi tingkat SMA/ sederajat**  
**Penelitian ini mempunyai implikasi dengan materi pembelajaran geografi sekolah menengah atas atau sedrajat sebagai berikut.**
  - a. Implikasi pada materi pembelajaran kelas XI membahas pengelolaan sumber daya alam Indonesia yang terdapat pada Kompetensi Dasar 3.3 dan Kompetensi Dasar 4.3. Kompetensi Dasar 3.3 mengenai analisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kehutanan, dan pariwisata sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Kompetensi Dasar 4.3 mengenai pembuatan peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan kehutanan dan pariwisata di Indonesia.

- b. Implikasi pada materi pembelajaran kelas XI membahas tentang mitigasi dan adaptasi bencana yang terdapat pada KD. 3.7 yaitu menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi modern. Dalam hal ini termasuk pada topik bencana pandemi covid-19 dan siklus penanggulangannya.

## **2. Pembelajaran Geografi di Tingkat Perguruan Tinggi**

**Penelitian ini mempunyai implikasi dengan pembelajaran geografi di tingkat perguruan tinggi sebagai berikut.**

- a. Geografi pariwisata mengenai aktivitas pariwisata dengan menganalisis unsur - unsur geografis di suatu wilayah.
- b. Mitigasi Bencana mengenai upaya penanggulangan suatu bencana alam dan bencana sosial.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, maka beberapa rekomendasi yang mungkin dapat diterapkan untuk menjadi rekomendasi akan dijelaskan pada poin-poin berikut ini.

1. Peran pemerintah, pengelola wisata dan masyarakat sangat penting dalam mengembalikan kembali sektor industri pariwisata di masa pandemi covid-19. Terutama dalam upaya mengembalikan motivasi kunjungan wisata ke kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan pengelola wisata yaitu memberikan informasi terkait kondisi wisata di masa covid-19 dan memberikan rasa aman, nyaman bagi para wisatawan yang akan berkunjung. Kemudian melakukan kembali brand image pariwisata yang ada di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu sehingga dapat memberikan daya tarik dan informasi lebih bagi para wisatawan. Saat pandemi seperti ini, wisatawan sebagai penerima informasi selalu mencari informasi keamanan dari daerah tempat wisata, sehingga mereka mendapatkan keyakinan untuk pergi berwisata ke tempat tersebut di waktu yang lain. Sehingga Informasi mengenai keadaan tempat wisata, kebersihan, dan adanya fasilitas kesehatan

di tempat wisata harus menjadi prioritas utama bagi pemerintah dalam hal ini Badan Pengelola Geopark. Selain hal itu perlu dilakukannya program *Clealiness, Healt and Safety* dalam adaptasi wisata di masa covid-19 hal tersebut akan menjadi pertimbangan untuk wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata.

2. Dalam rangka pengembalian kondisi komponen wisata seperti semula perlu adanya uluran tangan dan kerjasama antar pihak diantaranya masyarakat, pengelola wisata dan pemerintah setempat. Hal yang dapat dilakukan yaitu membangun dan memperbaiki kembali kondisi fisik atau manajemen pengelolaan pada aspek komponen industri pariwisata. Dalam pengembangannya perlu disesuaikan dengan program *Clealiness, Health and Safety* dalam adaptasi wisata di masa covid-19. Sehingga komponen industri pariwisata dapat memunjang kegiatan pariwisata di masa pandemi covid-19.
3. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengatasi dampak covid-19 terhadap industri pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu yaitu memaksimalkan kebijakan yang sudah dibuat terutama dalam upaya preventif dan persuasif kepada para pelaku pariwisata dan masyarakat sekitar. Kemudian membuat pedoman dan tata kelola pengembangan pariwisata sebagai acuan berwisata era *new normal* dengan mengacu pada program *Clealiness, Health and Safety* (CHS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, F. N. (2021). PANDEMI COVID-19 DAN ADAPTASI PELAKU PARIWISATA DI DATARAN TINGGI DIENG. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah* , 55 – 68.
- Agapa, V. (2021). Pola Minat Wisata dan Pengetahuan dalam Pengelolaan Sampah di Era Pandemi. *Journal of Berdaya*, Volume 1 Nomor 1 .
- Arjana, I. G. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baskoro, W. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Setia Kawan.
- BPS. (2020). Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Juni 2020. *Berita Resmi Statistik*, 1-16.
- Brown, D. C. (TT). *E-book Tourism Destination Management: Achieving Sustainable and Competitive Results*. Washington: The George Washington University.
- Buhalis, D. (Diakses 2021). *Marketing the competitive destination of the future. Journal tourism management*. London.
- Chowdhury, E. K. (2020). Catastrophic Impact of Covid-19 on Tourism Sector in Bangladesh Catastrophic Impact of Covid-19 on Tourism Sector in Bangladesh : An Event Study Approach. *The Cost and Management*, 43-52.
- Christian, M. &. (2020). Dampak Coronavirus Terhadap Ekonomi Global. *In Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional*, (Edisi I 20, pp. 87–89).
- Cooper, C. d. (2000). *Tourism Principle and Practice, Second Edition*. England: Longman.
- Cooper, M. (2013). Japanese tourism and the SARS epidemic of 2003. *Ritsumeikan Asia Pacific University*, 117-132.
- dkk, I. S. (2020). STRATEGI PEMULIHAN POTENSI PARIWISATA BUDAYA DI PROVINSI MALUKU. *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan*, I Vol. I No. 1.
- Handiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Henri Ananta, A. R. (2020). Analisis dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu sosial, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang*.
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, B. (2018). Mendulang Devisa Melalui Pariwisata. *Bank Indonesia*, 8-9.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integratde and Sustainable Development Approach*. Canada: John Wiley and Sons.
- Joo, H. M. (2019). Economic Impact of the 2015 MERS Outbreak on the Republic of Korea's Tourism-Related Industries. *Health Security*, 100–108.
- Kadarisman, A. (2021). Government public relations dalam pengembangan pariwisata masa pandemi COVID-19 di Geopark Ciletuh. *PRofesi Humas*, 273.
- Kadarisman, A. (2021). Government public relations dalam pengembangan pariwisata masa pandemi COVID-19 di Geopark Ciletuh. *PRofesi Humas*, 270-290.
- Kumar, P. &. (2020). Impact Assessment of Covid-19: In Tourism Perspective. *Dogo Rangsang*, 291–295.
- Kurniati, N. (2017). *Analisis Pengaruh Daerah Rawan Banjir Terhadap Nilai Tanah Disekitarnya ( Studi kasus : Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya)*.
- Mill, R. C. (2000). *Tourism the International Busi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Purwahita, A. R. (2021). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PARIWISATA BALI DITINJAU DARI SEKTOR SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, Vol. 1, No.2,.
- Rahman, M. A. (2020). Mengantisipasi Potensi Dampak Krisis Akibat Pandemi COVID-19. *Smeru Research Institute*, 4.
- Resti, N. W. (2020, Maret Kamis). *ITJEND KEMENDIKBUD*. Diambil kembali dari <https://itjen.kemdikbud.go.id/>:  
<https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/memahami-istilah-endemi-epidemi-dan-pandemi>
- RI, K. K. (2021, 03 22). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia:  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html>

- Rubin, H. (2011). Future Global Shocks: Pandemics. *OCED*, 33.
- Rutynskyi, M. &. (2020). The impact of quarantine due to COVID-19 pandemic on the tourism industry in Lviv (Ukraine). *Problems and Perspectives in Management*, 194–205.
- Rwigema, P. C. (2020). Impact of Covid-19 pandemic to Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions (MICE) tourism in Rwanda. *The Strategic Journal of Business & Change Management*, 395–409.
- Sarmaulina, D. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN LECTORA INSPIRE PADA MATERI ELASTISITAS UNTUK SISWA KELAS X MIA. *Repository UNJA*, 3.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.
- Simamora, B. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: Gramedia.
- Soehardi, S. P. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1-14.
- Soekanto. (1984). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta.
- Solemede, I. (2020). STRATEGI PEMULIHAN POTENSI PARIWISATA BUDAYA DI PROVINSI MALUKU. *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan*, Vol. I No. 1.
- Somantri, A. (2021, 03 01). *Kasus Pertama di Sukabumi, Satu Pasien Dinyatakan Positif Corona*. Diambil kembali dari Kumparan: <https://kumparan.com/sukabumi-update/kasus-pertama-di-sukabumi-satu-pasien-dinyatakan-positif-corona-1t5UWCnZr70/full>
- Spillane, J. (1993). *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyama, A. G. (2011). *Eco Tourism*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyama, A. G. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata*.
- Sugihamretha, I Dewa Gde. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning*, Volume IV No. 2.
- Sugihamretha, I. D. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 2.
- Tika, H. M. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Timurtini, S. (2021, 03 22). *Pengertian Virus Corona (COVID-19)*. Diambil kembali dari Klik Dokter:  
<https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus>
- UNWTO. (2020). Supporting Jobs and Economies through Travel and Tourism – A Call for Action to Mitigate the Socio-Economic Impact of COVID-19 and Accelerate Recovery. *UNWTO*, 40.
- UPI, L. (2020). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19 Untuk Mewujudkan Merdeka Belajar*. Bandung.
- Wardiyanta. (2010). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Wulung, S. R. (2020). Destinasi Super Prioritas Mandalika dan Covid-19. *Khasanah Ilmu-Jurnal*, 83–91.
- Yoeti. (1994). *Pengantar Ilmu Pariwisata*.
- Yoeti), G. S. (1996:1954). *Tourism Promotion*. Bandung: Angkasa.